

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari uraian pada bab IV maka dapat diambil beberapa kesimpulan, sebagai berikut:

- 1) Struktur organisasi yang ada pada CV. Citra Persada Palembang telah menunjukkan adanya garis wewenang dan tanggung jawab yang jelas dari manajemen tingkat atas ke manajemen tingkat bawah. Hal ini kemungkinan penerapan akuntansi pertanggungjawaban dapat dilaksanakan. Namun dalam struktur organisasi tersebut ada sub-sub unit yang tidak dimasukkan ke dalam bagian struktur organisasi, misalnya adanya kepala bagian administrasi produksi, administrasi pemasaran, bagian kasir, dan sebagainya yang ada pada prakteknya.
- 2) Sistem pelaporan pada CV. Citra Persada Palembang belum menunjukkan adanya tanggung jawab masing-masing manajer atas biaya yang terjadi pada tiap-tiap bagian yang menjadi bagiannya. Karena sistem pelaporan tersebut tidak didasarkan struktur organisasi yang telah menunjukkan adanya garis dan wewenang tanggung jawab dari masing-masing manajer tersebut.

Tidak adanya pemisahan antara biaya terkendali dan tidak terkendali sehingga hal ini sulit menunjukkan siapa yang paling bertanggungjawab bila terjadi penyimpangan terhadap pembebanan biaya tersebut. Dan sulit untuk mengukur tingkat prestasi manajer.

- 3) Penyusunan anggaran biaya pada CV. Citra Persada Palembang belum memenuhi peranannya sebagai alat pengendalian biaya. Hal ini selain diakibatkan oleh adanya perencanaan biaya yang kurang cermat, juga diakibatkan oleh tidak dilakukannya salah satu tahap proses pengendalian yang terpenting, yaitu penyampaian laporan pelaksanaan / prestasi secara periodik beserta analisa penyimpangan antara anggaran dengan realisasinya guna mendapatkan sebab-sebab terjadinya penyimpangan tersebut dan alternatif tindakan korektif tersebut yang akan dilakukan.

## 5.2 Saran

Selaras dengan kesimpulan tersebut di atas, maka penulis mengemukakan beberapa saran yang mungkin berguna bagi perusahaan dalam menghadapi berbagai kondisi seperti yang telah disimpulkan. Adapun saran-saran tersebut adalah:

- 1) Struktur organisasi yang ada pada CV. Citra Persada Palembang harus diperjelas lagi maksudnya diperjelas sampai pada manajemen tingkat bawah. Sehingga garis wewenang dan tanggung jawab lebih jelas dan kemungkinan untuk penerapan akuntansi pertanggungjawaban lebih mudah.
- 2) Pelaporan terhadap biaya harus benar-benar realistis dan dapat dipertanggungjawabkan. Karena itu harus ada pemisahan antara biaya terkontrol dan biaya tidak terkontrol, sehingga biaya tersebut dapat dipertanggungjawabkan oleh masing-masing kepala bagian. Sehingga dengan

demikian dari laporan menurut akuntansi pertanggungjawaban menunjukkan suatu laporan prestasi bagi manajer masing-masing bagian.

Karena itu laporan juga harus berdasarkan pada pusat-pusat pertanggungjawaban dan struktur organisasi yang menunjukkan adanya sistem desentralisasi. Dengan demikian perencanaan dan pengendalian biaya dapat dilaksanakan dengan efisien.

- 3) Menyusun anggaran CV. Citra Persada Palembang sebaiknya dilakukan penelitian atas dasar biaya-biaya yang terjadi di waktu lalu, sehingga nilai-nilai mendekati kenyataan, dan tidak hanya berdasarkan perkiraan semata.

Sebaiknya sebelum anggaran tersebut diajukan ke Direktur, anggaran tersebut dibahas dan dievaluasi dalam suatu rapat dengan departemen-departemen yang lainnya sehingga ada keselarasan dan keterkaitan antara departemen yang satu dengan yang lain. Dan yang paling utama adanya pemisahan antara biaya terkendali dan biaya yang tidak terkendali sehingga mudah untuk dihubungkan dengan manajer yang bertanggung jawab.